

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode dan Jenis Penelitian**

##### 1. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, yaitu mendeskripsikan fenomena secara lebih rinci atau membandingkannya dengan fenomena lain dalam pemecahan masalah-masalah aktual pada saat penelitian dilakukan.<sup>1</sup>

##### 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitiannya yaitu penelitian kuantitatif yang berarti penelitian ini memakai angka-angka sebagai data untuk di olah, dan hasil akhir dari penelitian ini berupa angka atau nominal.

#### **B. Waktu dan Objek Penelitian**

##### 1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan kurang lebih 3 bulan, dimuali dari bulan Februari sampai dengan April 2021. Dalam

---

<sup>1</sup> Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 08.

penelitian ini periode yang digunakan adalah tahun 2017 - 2019.

## 2. Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Bank Indonesia melalui website resmi, PT. Bursa Efek Indonesia melalui website resmi, Badan Pusat Statistik Nasional melalui website resmi, dan Yahoo Finance melalui website resmi.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu. Dalam penelitian ini populasi yang dimaksud adalah Perbankan Syariah yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

### 2. Sampel

Sampel adalah suatu bagian dari populasi tertentu yang menjadi perhatian.<sup>2</sup> Pada penelitian ini teknik pengambilan

---

<sup>2</sup> Suharyadi dan Purwanto, *Statistika*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011), 07.

sampel yang digunakan adalah purposive sampling, yaitu pengambilan sampel sesuai dengan kriteria peneliti. Pada penelitian ini sampel yang digunakan berjumlah 36 data, dari masing-masing variabel, yaitu data time series dari 2017-2019. Bank yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bank Panin Dubai Syariah Tbk., Bank Danamon Tbk., dan Bank Bukopin Tbk., karena ketiga bank tersebut memiliki data yang sesuai dengan kriteria peneliti yaitu data *time series* dari tahun 2017-2019. Selain itu ketiga bank tersebut juga dalam waktu 2017-2019 mengalami volatilitas yang signifikan.

#### **D. Jenis dan Sumber Data**

##### **1. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang dinyatakan dalam ukuran angka untuk mendeskripsikan suatu fenomena yang sudah dirinci kedalam variabel secara kuantitatif. Jenis data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan realisasi Inflasi, Kurs, BI Rate, PDB dan Harga Saham Bank Syariah.

## 2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan yaitu data sekunder karena data tersebut didapatkan setelah diolah terlebih dahulu. Data tersebut bersumber dari situs resmi, inflasi bersumber dari website resmi Bank Indonesia, Kurs bersumber dari website resmi Bank Indonesia, BI Rate bersumber dari website resmi Bank Indonesia, PDB bersumber dari website resmi Badan Pusat Statistik Indonesia, dan data Harga Saham Bank Syariah bersumber dari website resmi PT Bursa Efek Indonesia.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

#### 1. Studi Dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis yaitu teknik pengumpulan data dengan cara dokumentasi, yang mana akan berbentuk lembaran-lembaran. Cara dokumentasi biasanya dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder dari berbagai

sumber, baik secara pribadi maupun kelembagaan.<sup>3</sup> Peneliti akan menggunakan data *Time Series*/berkala. Data berjenis *Time Series*/berkala, yaitu data yang datanya menggambarkan sesuatu dari waktu ke waktu atau periode secara historis.<sup>4</sup>

## 2. Studi Pustaka

Selain menggunakan studi dokumentasi, peneliti juga menggunakan teknik pustaka. Studi pustaka merupakan segala informasi atau data yang bersumber dari perpustakaan seperti buku, majalah, artikel dan sebagainya, serta dilengkapi dengan jurnal-jurnal ilmiah yang berkaitan dengan judul penelitian. Studi ini dilakukan untuk mendasari pengetahuan tentang Inflasi, Kurs, BI Rate, PDB dan Saham.

## F. Teknik Analisis Data

Untuk dapat menganalisa, maka penulis menggunakan pendekatan statistik dengan aplikasi (*software*) yaitu *Statistic Product and Service Solutions* (SPSS) *Microsoft excel*, dan

---

<sup>3</sup> Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Jakarta : Salemba Empat, 2014) 114.

<sup>4</sup> Abdurrahman Misno dan Sulaeman Jajuli, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, 148.

dikarenakan salah satu variabel berbentuk data per 3 bulan, maka untuk menyamakan dengan variabel lain perlu dilakukan teknik Interpolasi menggunakan software EViews.

Adapun teknik analisa dan pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Uji Asumsi Klasik**

#### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Jika analisis menggunakan metode parametrik, maka persyaratan normalitas harus terpenuhi, yaitu data berasal dari distribusi yang normal. Dalam pembahasan ini akan digunakan uji *Liliefors* dengan melihat nilai pada *Kolmogorov-Smirnov*. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 0,05.<sup>5</sup>

#### **b. Uji Multikolinearitas**

Multikolinearitas adalah keadaan di mana terjadi hubungan *linier* yang sempurna atau mendekati

---

<sup>5</sup> Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: MediaKom, 2010), 71.

sempurna antar variabel independen dalam model regresi uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan *linear* antar variabel independen dengan model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinearitas.

Kriteria dalam menentukan apakah terdapat masalah multikolinearitas atau tidak dengan menganalisa hasil output SPSS apabila nilai Tolerans kurang dari 0,10 dan nilai VIF lebih dari 10, maka dapat dinyatakan terdapat Multikolinearitas. Sebaliknya jika nilai Tolerans lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10, maka dapat disimpulkan tidak terdapat masalah multikolinearitas.

c. Uji Heterokedastisitas

Heteroskedastisitas menunjukkan bahwa varians variabel tidak sama untuk semua pengamatan atau observasi. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap maka disebut Heteroskedastisitas. Ada beberapa cara untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan melihat

scatterplot serta melalui atau menggunakan uji Gletjer, uji Park, dan uji White.<sup>6</sup>

Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan metode scatterplot untuk melihat apakah data tersebut heterogen atau tidak.

d. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah keadaan dimana terjadinya korelasi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi.<sup>7</sup>

Pada uji ini, peneliti menggunakan Uji Durbin Watson atau Uji DW dimana uji tersebut memiliki ketentuan sebagai berikut.<sup>8</sup>

1. Jika DW lebih kecil dari DL atau lebih besar dari  $(4-DL)$ , yang berarti terdapat autokorelasi.

---

<sup>6</sup> Haryadi Sarjono dan Winda Julianita, *SPSS vs Lisrel*, ( Jakarta: Salemba Empat,2013), 66.

<sup>7</sup> Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, 87.

<sup>8</sup> Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, 87.

2. Jika DW terletak diantara DU dan (4-DU), yang berarti tidak ada autokorelasi.
3. Jika DW terletak di antara DL dan DU atau diantara (4-DU) dan (4-DL), maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

## **2. Uji Koefisien Regresi Secara Individual (Uji T)**

Uji T digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel (Y). Signifikan artinya pengaruh yang terjadi dapat berlaku untuk populasi (dapat digeneralisasikan).<sup>9</sup>

Hasil uji T atau yang disebut T hitung akan dibandingkan dengan T table, yang mana jika T hitung lebih besar dari T table maka dinyatakan variabel X berpengaruh pada Variabel Y. Sebaliknya, jika hasil menunjukkan T hitung lebih kecil dari T table, maka dinyatakan variabel X tidak berpengaruh pada variabel Y.

---

<sup>9</sup> Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, 59.

### 3. Uji Koefisien Regresi Secara Bersama-sama (Uji F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen ( $Y$ ).<sup>10</sup>

Hampir sama dengan menganalisa uji T, pada uji F hasil F hitung akan dibandingkan dengan F tabel, yang mana jika F hitung lebih besar dari F tabel maka dinyatakan seluruh variabel X berpengaruh pada variabel Y secara bersama-sama, sebaliknya jika F hitung lebih kecil dari F tabel maka dinyatakan bahwa variabel X tidak berpengaruh pada variabel Y secara bersama-sama.

### 4. Analisis Koefisien Korelasi Ganda (R)

Analisis korelasi ganda digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel independen ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) terhadap variabel dependen ( $Y$ ) secara serentak. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar hubungan yang terjadi antara variabel independen ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) secara serentak terhadap variabel dependen ( $Y$ ). R berkisar antara 0 sampai 1, nilai semakin mendekati 1 berarti hubungan yang terjadi semakin

---

<sup>10</sup> Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, 67.

kuat, sebaliknya nilai semakin mendekati 0 maka hubungan yang terjadi semakin lemah.<sup>11</sup>

Sugiyono menyatakan pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi dalam bentuk tabel seperti dibawah ini.<sup>12</sup>

**Tabel 3.1**  
Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat kuat

Berdasarkan tabel tersebut, jika nilai R semakin mendekati ke angka 1,00 maka hubungan semua variabel X terhadap Y semakin kuat, sebaliknya jika nilai R cenderung

---

<sup>11</sup> Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, 65.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian KUantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Alfabeta Bandung, 2010), 250.

mendekati ke angka 0,00 maka hubungan semua variabel X terhadap Y semakin rendah.

### **5. Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Analisis determinasi digunakan untuk mengetahui prosentase sumbangan pengaruh variabel independen ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) secara serentak terhadap variabel dependen (Y).<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup> Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, 66.